

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penataan ruang *diegetic* pada film *Fotokopi* dengan *stretched realist* tentunya dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi para penonton, serta memberikan alternatif cara lain untuk para pembuat film menyampaikan pesan atau cerita yang tidak dapat disampaikan melalui gambar. Membangun dimensi ruang *diegetic* cerita dengan tata suara sangatlah mungkin, karena sebenarnya di dalam tata suara tidak terbatas oleh *frame*. Tidak seperti gambar yang terbatas oleh *frame*, yang kadang atau sering kali melakukan pergerakan kamera agar dimensi ruangnya bertambah dan sebenarnya pergerakan hanya ditujukan untuk mengikuti objek saja. Beda dengan suara, suara memberikan sebuah latar terhadap objek, sedangkan kamera hanya menangkap pergerakan objek. Jika diumpamakan, ikan sebagai objek dan jaring adalah kamera yang menangkap objek sedangkan suara adalah lautanya. Dan dimensi yang diciptakan oleh suara tidak terbatas oleh ruang dan waktu cerita saja, tapi bisa juga menggambarkan suasana hati, nuansa, *mood* objek atau bahkan keseluruhan film tersebut.

B. SARAN

Film fiksi *Fotokopi* diproduksi dengan menggunakan konsep penataan ruang *diegetic* dalam film *Fotokopi* menggunakan *stretched realist*. *Stretched realist* dapat realisasikan dan bertanggungjawab atas konsep dan gagasannya dengan lebih memperhatikan aspek konsep yang estetik, yang selanjutnya dapat disampaikan kepada penonton. Pesan yang dapat di sampaikan bagi pembuat film. Film adalah media untuk menyampaikan ide dan gagasan, dan film tidak hanya masalah visual atau gambar. Kerena film memiliki dua unsur yang tidak bisa dipisahkan, yaitu suara dan gambar atau audio dan visual. Kedua unsur tersebut pergunakanlah semaksimal mungkin, karena dua unsur tersebut saling melengkapi.

Karya ini diharapkan dapat menjadi referensi sebuah karya film yang mampu diterima dikalangan institusi, masyarakat, dan dapat dijadikan tinjauan karya untuk pembuatan karya yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alec Nisbett, *The Studio Sound* focal Press, Seventh Edition, 2003.

Alec Nisbett, *the sound studio seventh edition*, oxford, 2003.

Bordwell, David & Kristin Thompson, *Film Art: An Introduction/Second Edition*, New York: Newbery Award Records, Inc, 1986.

Bordwell, David & Kristin Thompson. *Film Art: An Introduction*. 10 York: McGraw-Hill, 2013.

Christian Hugonnet Pierre Walder, *Stereophonic Sound Recording Theory and practice*, CST Label, French: 1997.

David Sonnenschein *Sound Design: the expressive power of music, voice, and sound effects in cinema* 2001.

Hartanto, *suara film*, teknik dan prosedur, 1994.

Hilary Wyatt and Tim amyes, *Audio Post Production for Television and Film double system recording*, hal.261, oxford paris, : 2005.

Holman, Tomlinson, 2002. *Sound for Film and Television*. Boston, Mass: Focal Press.

Jennifer-Johnston, *Film language sound*, 2016.

John Hechtman, *Audio Wiring Guide, How to wire the most popular audio and video connectors*: 2008.

Pratista, Himawan Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Roger Mnuell and John Huntley, *The Technique of Film music*, Terjemahan Asrul Sani, Proyek penterjemahan Yayasan Citra, Jakarta: 1990.

Stanley R. Alten, *Audio In Media 2 Edition*, Wadworth. Inc, California: 1986 stave savage, *the art of digital audio recording*: 2011.

Tom Linson, *Sound for film and Televisi*.

Viers, Ric. *Sound Effects Bible: How to Create and Record Hollywood Style Sound*

Effects. California: Michael Wiese Productions, 2008.

Sumber lain.

<http://designingsound.org/2014/06/designing-silence/>

https://id.wikipedia.org/wiki/A_Copy_of_My_Mind

https://id.wikipedia.org/wiki/Before_Sunrise

https://en.wikipedia.org/wiki/Janji_Joni

